

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 umat manusia diseluruh dunia digoncangkan dan dikejutkan dengan munculnya wabah penyakit *coronavirus* atau covid-19 yang menginfeksi hampir seluruh dunia. Covid-19 ini berasal dari Wuhan China dan merupakan sebuah virus yang dapat ditularkan dari manusia satu ke manusia lain. Virus ini dapat menyerang siapa saja dan bisa menyebabkan kematian. Penyebaran covid-19 ini bisa dengan melalui percikan air yang beterbangan ketika sedang batuk atau bersin, virus ini dapat masuk ke dalam tubuh sehat manusia dengan melewati beberapa jalan yaitu bisa melalui mata, hidung atau mulut. Covid-19 ini bisa menimbulkan gejala ringan hingga berat, diantaranya gejala ringan seperti pilek, demam, batuk, sakit tenggorokan, kelelahan, diare, pusing, dan tidak bisa merasakan rasa makanan. Sedangkan gejala berat seperti sulit bernapas dan sulit untuk berbicara bahkan kesulitan untuk bergerak.

Usaha untuk mengatasi dan mengurangi jumlah penderita covid-19 pemerintah di Indonesia memberikan kebijakan yaitu diantaranya membatasi keluar rumah atau *lockdown*, mensosialisasikan gerakan *social distancing*, dan proses pembelajaran pun harus secara *online* atau *daring*. Sejumlah pemerintah daerah mengambil kebijakan meliburkan sekolah dan menunda pelaksanaan ujian nasional sebagai langkahantisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19. Menurut Mendikbud (2020), dampak penyebaran Covid-19 akan berbeda dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Kami siap dukung kebijakan yang diambil Pemda. Keamanan dan keselamatan peserta didik serta guru dan tenaga kependidikan itu yang utama. Menurut gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (2020) mengatakan bahwa konsepnya bukan libur, tapi bersekolah di rumah para peserta didik nantinya akan belajar di rumah dan bertanya dengan arahan para gurunya secara jarak jauh menggunakan sistem *daring* atau menggunakan

handphone.¹ Adanya virus covid-19 ini sangatlah mengubah banyak perubahan di aspek kehidupan manusia, tidak hanya berdampak pada bidang perekonomian dan sosial saja namun berdampak terhadap bidang pendidikan juga.

Pendidikan itu merupakan hal yang paling penting serta dibutuhkan oleh bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tiada akhir. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri supaya dapat melangsungkan kehidupan, dan maju tidaknya suatu peradaban dapat ditentukan oleh baik tidaknya dari mutu pendidikan.² Pendidikan juga merupakan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan sebagainya. Pendidikan pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara mengembangkan potensi peserta didik dengan berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan yang maha Esa, sehingga peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa pendidikan sama sekali, rasanya tidak mungkin suatu kelompok manusia bisa hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia.³ Dampak yang harus dihadapi pada bidang pendidikan dari adanya covid-19 ini adalah tetap mengharuskan pelaksanaan pembelajaran berjalan meskipun tidak dengan tatap muka langsung, tetapi pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*.

¹Andira Permata dan Yoga Budi Bhakti, "Keefektifan *Virtual Class* dengan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19", *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol. 4, No. 1, (2020): 28. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIPFRI/article/download/669/356>

² Yayan Alpian, dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, (2019): 67. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/download/581/537>

³ Muhtarom Zaini, *Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Kudus: CESS, 2019), 1-6.

Terkait hal itu, media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dan berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu para guru dalam proses pembelajaran, mengingat kondisi pandemi seperti saat ini guru harus mampu menguasai IPTEK karena pembelajaran dilakukan secara *online* atau *daring* dengan menggunakan android. Melihat kondisi pandemi seperti ini, perkembangan sistem android mulai dari *gadget*, *tablet*, dan berbagai aplikasi lainnya tentunya bisa mendukung para guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran secara *online* yang dilakukan di rumah masing-masing. Selain itu juga dengan semakin berkembangnya teknologi dari masa ke masa menjadikan munculnya berbagai aplikasi baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran, seperti ruang kelas *online* yang penggunaannya dapat menciptakan alat belajar lebih praktis dan yang pastinya tidak membuat peserta didik merasa bosan. Terkait hal itu ada beberapa media pembelajaran *online* yang dapat dijadikan pilihan diantaranya whatsapp group, *google suite for education* (*google classroom*, *google mail*, *google drive*, *google docs*, *google meet*, *google sheets*, *google calendar* dan lain-lain), ruang guru, *zenius*, *zoom* dan lain sebagainya.⁴

Virtual class merupakan sebuah kelas maya yang mana pembelajaran dilakukan tidak secara langsung atau tanpa tatap muka antara pengajar dan peserta didik, yang mana pengajar atau guru menyediakan materi ajar dalam bentuk konten digital yang bisa diakses dimana saja dan kapan pun, dapat disimpan dan juga dishare melalui internet. Hal demikian bisa menjadikan peserta didik masih tetap bisa melakukan pembelajaran, dan dalam sistem pembelajaran ini peserta didik berdiskusi, belajar, bertanya dan mengerjakan soal-soal latihan secara *online*. Semua proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa menuntut peserta didik hadir di ruang kelas tertentu,

⁴ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, 87.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/download/3905/2796>

tetapi mereka berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan pelajaran seperti yang terjadi di kelas biasa.⁵

Google Classroom adalah aplikasi layanan pembelajaran yang dapat diakses secara gratis untuk keperluan akademik dan organisasi nirlaba. Siapa pun dapat mengakses fitur *Google Classroom* selama mereka memiliki akun google. *Google Classroom* sendiri dapat diakses secara multiplatform baik menggunakan komputer dekstop maupun perangkat yang bersifat mobile seperti *nootebook* ataupun *smartphone*, dan mampu berjalan di beberapa sistem operasi seperti android, ios, windows dan lain sebagainya.⁶ Menurut website resmi dari *Google*, aplikasi *google clasroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen, dan penyimpanan. *Google Classroom* didesain untuk memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan para peserta didiknya, dengan *google classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah.⁷

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak merupakan salah satu madrasah yang telah memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini, dalam proses pembelajaran peserta didik diberi materi, tugas, dan mengirimkan hasil tugas ke aplikasi *google classroom* oleh guru. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga merupakan madrasah yang unggul dalam prestasi,

⁵Andira Permata dan Yoga Budi Bhakti, “Keefektifan *Virtual Class* dengan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19”, *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol.4, No.1,(2020): 28. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIPFRI/article/download/669/356>

⁶ Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksono, “Evaluasi *Usability Google Classroom* Menggunakan *System Usability Scale*”, *WJIT (Walisongo Journal of Information Technology)*, Universitas PGRI Madiun, Vol. 2, No. 1,(2020): 74. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/viewFile/5792/2657>

⁷ Andira Permata dan Yoga Budi Bhakti, “Keefektifan *Virtual Class* dengan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19”, *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol 4, No.1,(2020): 28. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIPFRI/article/download/669/356>

baik dalam bidang akademik dan nonakademik baik melalui daring maupun luring seperti saat ini. Dalam hal ini pembelajaran yang akan dijadikan sebagai objek penelitian penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan watak dan sikap atau moral religious serta membangun moral bangsa. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana penerapan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online*, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online*, serta bagaimana hasil belajar peserta didik dari penerapan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dari penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik dari penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kemajuan IPTEK dan akademik tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021 diharapkan guru mampu dan bisa menguasai media pembelajaran yang berbasis aplikasi salah satunya aplikasi *google classroom*, mengingat kemajuan IPTEK sangat pesat.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik tetap bisa mengikuti pembelajaran secara efektif meskipun tidak secara tatap muka langsung dan paham dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dan tidak kudet akan kemajuan IPTEK.

c. Bagi Pihak Madrasah

Diharapkan bisa sebagai masukan bagi madrasah untuk meningkatkan penggunaan IPTEK dalam bidang pendidikan tidak hanya dimasa pandemi seperti saat ini, tetapi juga pada masa ketika bumi sudah kembali membaik dan normal dari wabah virus corona.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan, dan gambaran serta kajian penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Umum

Bagian ini terdiri dari lima bab, dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa referensi, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

